

DAFTAR PUSTAKA

- Abbot LK, Robson AD. 1984. *The Effect of Mycorrhizal on Plant Growth*. In: Powell CL, Bagyaraj DJ, editor. 1984. *The Role of VA Mycorrhizae Fungi Agriculture and The Selection of Fungi for Inoculation* Boca Raton, Florida: CRC Press Inc, 113-130.
- Abbot LK, Gazey C. 1994. An ecological view of the formation of VA mycorrhizas. *Plant and Soil* 159:69-78.
- Agus F, Yusrial, Sutono. 2011. Penetapan Tekstur Tanah. *J Tanah* :43-45.
- Ananda R. 2012. Kelimpahan dan Keragaman Fungi Mikoriza Arbuskula Asal Padang Sapu-sapu Dusun Pejem, Desa Gunung Pelawan, Bangka [skripsi], 43 hlm.
- Arief A. 2001. *Hutan dan Kehutanan*. Yogyakarta: Kanisius, 176 hlm.
- Atmawidjaja R. 1986. Konservasi dalam Rangka Pemanfaatan Mangrove di Indonesia. *Seminar III Ekosistem Mangrove di Denpasar*, Bali 5 – 8 Agustus 1986 (In Press), 8 hlm.
- Bentivenga SP, Morton JB. 1995. A monograph of the genus *Gigaspora*, Incorporating development patterns of morphological characters. *Mycologia* 87:720-732.
- [BKSDASUMSEL] Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatra Selatan. 2015. TWA Jering Menduyung. <http://bksdasumsel.org>. [28 September 2017].
- Bro R, Smilde AK. 2014. Principal Component Analysis. *Anal Methods*. (6):2812-2831.
- Brundrett MC. 2004. Diversity and Classification of Mycorrhizal Associations. *Biol Rev* 79:473–490.
- Cahyani NKMD, Nurhatika S, Muhibuddin A. 2014. Eksplorasi Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Indigenous pada Tanah Aluvial di Kabupaten Pamekasan Madura. *J Sains dan Seni Pomits* 3(1):22-25.
- Delvian. 2005. *Respon Pertumbuhan dan Perkembangan Cendawan Mikoriza Arbuskula dan Tanaman Terhadap Salinitas Tanah*. Medan: Universitas Sumatra Utara, 21 hlm.
- Delvian. 2010. Keberadaan Cendawan Mikoriza Arbuskula di Hutan Pantai Berdasarkan Gradien Salinitas. *J Ilmu Dasar* 11(2):133-142.
- Endah D, Widyastuti. 2010. Tipologi Hutan Hujan Dataran Rendah. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/17466> [19 September 2017].

- Gustian, Burhanuddin, Herawatiningsih R. 2015. Asosiasi Fungi Mikoriza Arbuskula pada *Avicennia* spp. *J Hutan Lestari* 3(3):411-422.
- Hardjowigeno S. 2010. *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo, 288 hlm.
- Haris R. 2014. Keanekaragaman Vegetasi dan Satwa Liar Hutan Mangrove. *J Bionature* 15(2):117-122.
- Horii S, Ishii T. 2014. Effect of Arbuscular Mycorrhizal Fungi and Their Partner Bacteria on the Growth of Sesame Plants and the Concentration of Sesamin in the Seeds. *AJPS* 5(20):3066-3072.
- Husen E. 2007. *Pengambilan Contoh Tanah untuk Analisis Mikroba*. Di dalam: Saraswati R, Husen E, Simanungkalit RDM, editor. 2007. *Metode Analisis Biologi Tanah*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, 291 hlm.
- [INVAM] International Culture Collection of (Vesicular) Arbuscular Mycorrhizal Fungi. 2018. fungi.invam.wvu.edu/the-fungi/classification.html. [13 Desember 2018].
- Kartika E. 2001. Isolasi, Karakterisasi dan Pengujian Keefektifan Cendawan Mikoriza Vesikula Arbuskular Terhadap Bibit Kelapa Sawit Pada Tanah Gambut Bekas Hutan. *J Agronomi* 10(2):63-70.
- [KEPMENLH] Kementerian Lingkungan Hidup. 2004. *Kepmen LH No.201 Tahun 2004 Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup, 1515-1521.
- Kianmehr H. 1981. Vesicular-arbuscular mycorrhizal spore population and infectivity of saffron (*Crocus sativus*) in Iran. *New Phytologist* 88 : 79-82.
- Lakitan B. 2000. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 203 hlm.
- Moreira M, Baretta D, Tsai SM, Dacosta SMG, Cardoso EJB. 2007. Biodiversity and Distribution of Arbuscular Mycorrhizal Fungi in *Araucaria angustifolia* Forest. *Sci Agric* 64(4):393-399.
- Mueller-Dombois D. & Ellenbergh H. 2006. *Ekologi vegetasi: Tujuan & metode*. Terj. Kartawinata K. & Abdulhadi R. 2006. Jakarta: LIPI Press. 21 hlm.
- Nariratih I, Damanik MMB, Sitanggang G. 2013. Ketersediaan Nitrogen pada Tiga Jenis Tanah Akibat Pemberian Tiga Bagan Organik dan Serapannya pada Tanaman Jagung. *J Online Agroteknologi* 1(3):479-488.
- Natalia N. 2016. Eksplorasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di Hutan Pendidikan Mangrove Unila Desa Mergasari Kabupaten Lampung Timur. *Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan 2016. Bandar Lampung 17 Mei 2016*:185-196.

- Noor M. 2000. *Pertanian Lahan Gambut: Potensi dan Kendala*. Yogyakarta: Kanisius, 169 hlm.
- Novikusianti W. 2005. Keanekaragaman Cendawan Mikoriza Arbuskula pada Berbagai Jenis Tanah dan Tipe Penggunaan Lahan di Pulau Bangka. [skripsi]. Bangka : Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER), 68 hlm.
- Nurhandayani R, Linda R, Khotimah S. 2013. Inventarisasi Jamur Mikoriza Vesikular Arbuskular Dari Rizosfer Tanah Gambut Tanaman Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr). *J Protobiont* 2(3):146 -151.
- Nurhalimah S, Nurhatika S, Muhibuddin A. 2014. Eksplorasi Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) *Indigenous* pada Tanah Regosol di Pamekasan, Madura. *J Sain & Seni Pomits* 3(1):30-34.
- Nurida N, Jubaedah. 2014. *Konservasi Tanah Menghadapi Perubahan Iklim*. Jakarta: IAARD Press, 53-55 hlm.
- Nursanti, Tamin RP, Hamzah. 2012. Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di Hutan Lindung Mangrove Pangkal Labu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi. *J Penelitian Universitas Jambi Seri Sains* 14(2): 29-34.
- Nusantara AD. 2011. Pengembangan Produksi Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula Berbasis Bahan Alami dan Pemanfaatannya untuk Produksi Bibit Jati (*Tectonia grandis* L.). [disertasi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor, 186 hlm.
- Nusantara AD, Bertham YH, Mansur I. 2012. *Bekerja Dengan Fungi Mikoriza Arbuskula*. Bogor: IPB Press, 83 hlm.
- O'Connor PJ, Smith SE, Smith FA. 2001. Arbuscular Mycorrhizal Associations in the Southern Simpson Desert. *Aust J Bot.* 49:493–499.
- Onrizal. 2005. *Adaptasi Tumbuhan Mangrove pada Lingkungan Salin dan Jenuh Air*. Medan: Universitas Sumatra Utara, 15 hlm.
- Padri MH, Burhanuddin, Herawatiningsih R. 2015. Keberadaan Fungi Mikoriza Arbuskula pada Jabon Putih di Lahan Gambut. *J Hutan Lestari* 3(3):401-410.
- Prihastuti. 2007. Isolasi dan Karakterisasi Mikoriza Vesikular Arbuskular di Tanah Kering Masam Lampung Tengah. *J Penelitian Hayati* 12: 99- 106.
- Purnomo DW, Usmani D. 2011. Sebaran keragaman dan kelimpahan vegetasi mangrove di pulau Batam, Karimun, Natuna, dan pulau-pulau kecil sekitarnya. *Seminar Nasional HUT Kebun Raya Ciboda Ke-159*: 21-28.
- Purwaningsih S. 2003. Isolasi, Populasi dan Karakterisasi Bakteri Pelarut Fosfat pada Tanah dari Taman Nasional Bogani Nani Wartanbone, Sulawesi Utara. *Biologi* 3(1): 45-53.
- Risyda A, Putri CI, Sakila L, Saputri LD, Mandasari T, Jeparu TW. 2017. Kurva Spesies Area Hutan Dataran Rendah di Taman Wisata Alam Tanjung Tadah

- Desa Air Menduyung, Bangka Barat. [laporan studi lapang]. Balunijuk: Universitas Bangka Belitung, 56 hlm.
- Safir GR, Duniway JM. 1988. *Evaluation of plant response to colonization by vesikular-arbuskular mychorrhizal fungi and environmental variables 3rd edition*. The American Phytopathological: Synergistic Publication, 180 hlm.
- Sagiman S. 2007. *Pemanfaatan Lahan Gambut dengan Perspektif Pertanian Berkelanjutan*. Pontianak: Universitas Tanjungpura, 32 hlm.
- Samad A, Burhanuddin, Iskandar AM. 2017. Asosiasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada *Rhizophora* spp. di Desa Terusan Kecamatan Mempawah Hilir Kalimantan Barat. *J. Penelitian Kehutanan* 7(1):11-18.
- Samsi N, Patang'dungan YS, Thaha AR. 2017. Isolasi dan Identifikasi Morfologi Spora Fungi Mikoriza Arbuskula pada Daerah Perakaran Beberapa Tanaman Hortikultura di Lahan Pertanian Desa Sidera. *E-J Agrosteknis* 5(2):204-21.
- Sari S, Kumastuti A, Indrawati W. 2017. Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) Tanaman Leguminosa Secara Mikroskopis pada Lahan Olah Tanah Konservasi Musim Tanam Ke 29. *J Penelitian Pertanian Terapan* 17:40-49.
- Scannerini S, Bonfante-Fosolo P. 1983. Comparative Ultrastructural Analysis of Mycorrhizal Associations. *Can J Bot* 61:917-922.
- Setiadi D, Muhadiono I. 2001. *Penuntun Praktikum Ekologi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor, 82 hlm.
- Setiadi Y, Setiawan A. 2011. Studi Status Fungi Mikoriza Arbuskula di Areal Rehabilitasi Pasca Penambangan Nikel (Studi Kasus PT INCO Tbk. Sorowako, Sulawesi Selatan). *J. Silvi Trop* 3(1): 88-95.
- Shi ZY, Zhang L, Feng G, Tian CY, Christie P. 2007. Diversity of Arbuscular Mycorrhizal Fungi Associated with Desert Ephemerals in Plant Communities of Junggar Basin, North West China. *J App Soil Eco* 35:10- 20.
- Siguenza C, Espejel I, Allen EB. 1996. Seasonality of Mycorrhizae in Coastal Sand Dunes of Baja California. *Mycorrhiza* 6:151-157.
- Simamora AS, Delvian, Elfiati D. 2014. *Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula pada Hutan Tri Dharma Universitas Sumatra Utara*. Medan: Universitas Sumatra Utara, 9 hlm.
- Singh AK, Jamaluddin. 2010. Status and Diversity of Arbuscular Mycorrhizal Fungi and Its Role in Natural Regeneration on Limestone Mined Spoils. 2011. *Biodiversitas* 12(12):107-111.
- Siradz SA, Kabirun. 2007. Pengembangan Lahan Marginal Pesisir Pantai dengan Bioteknologi Masukan Rendah. *J Ilmu Tanah dan Lingkungan* 7:83-92.
- Siswanto, Maulida FR, Manurung AM, Hikmah IR. 2016. *Analisis Peubah Ganda*. Bogor: IPB Press. 22 hlm.

- Suamba IW, Wirawan IGP, Adiartayasa W. 2014. Isolasi dan Identifikasi Fungi Mikoriza (FMA) secara Mikrokopis pada Rhizosfer Tanaman Jeruk (*Citrus sp.*) di Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Agr Trop* 3(4):201-208.
- Sudyastuti T, Setyawan N. 2007. Sifat Thermal Tanah Pasiran Pantai dengan Pemberian Bahan Pengkondisi Tanah dan Biomikro pada Budidaya Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*). *J Agritech* 27(3):137-146.
- Suhardi. 1989. *Pedoman Kuliah Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA). Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta: PAU-Bioteknologi Universitas Gadjah Mada, 178 hlm.
- Suhardjono. 2014. Hutan Mangrove di Yenanas, Pulau Batanta, Kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat. *J Bio ID* 10(1):129-138.
- Sundari S, Nurhidayati T, Trisnawati I. 2011. *Isolasi dan Identifikasi Mikoriza Indigenus dari Perakaran Tembakau Sawah (Nicotiana tabacum L) di Area Persawah Kabupaten Pamekasan Madura*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember Press, 11 hlm.
- Supriatna J. 2008. *Melestarikan Alam Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 485 hlm.
- Tomlinson PB. 1986. *The Botany of Mangroves*. Cambridge: Cambridge University Press, 406 hlm.
- Tufaila M, Alam S, Leomo S. 2014. *Strategi Pengelolaan Tanah Marginal: Ikhtiar Mewujudkan Pertanian yang Berkelanjutan*. Kendari: Unhalu Press, 110 hlm.
- Tuheteru FD, Mahfudz. 2012. *Ekologi, Manfaat dan Rehabilitasi Hutan Pantai Indonesia*. Manado: Balai Penelitian Kehutanan Manado, 178 hlm.
- Umaternate GR, Abidjulu J, Wuntu AD. 2014. Uji Metode Olsen dan Bray dalam Menganalisis Kandungan Fosfat Tersedia pada Tanah Sawah di Desa Konarom Barat Kecamatan Dumoga Utara. *J MIPA Unsrat Online* 3(1):6-10.
- Waas HJD, Nababan B. 2010. Pemetaan dan Analisis Index Vegetasi Mangrove di Pulau Saparua, Maluku Tengah. *E-Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* 2(1):50-58.
- Wanda AR, Yuliani, Trimulyono G. 2015. Keanekaragaman Cendawan Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) di Hutan Pantai Nepa Sampang Madura Berdasarkan Gradien Salinitas. *Lentera Bio* 4(3):180-186.
- Widiastutik H, Kramadibrata K. 1998. Fungi mikoriza bervesikula arbuskula di beberapa tanah masam dari Jawa Barat. *J Menara Perkebunan* 60(1): 9-19.
- Will ME, Sylvia DM. 1990. Interaction of Rhizosphere Bacteria, Fertilizer, and Vesicular-Arbuscular Mycorrhizal Fungi with Sea Oatst. *App And Env Micro* 56(7): 2073-2079.

Zulfredi, Elfiati D, Delvian. 2015. Status dan Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada Lahan Produktif dan Lahan Non Produktif. *Peronema Forestry Science Journal* 4(4):1-9.

